



**PELATIHAN PEMBUATAN POWER POINT BERBASIS ICT
BAGI GURU SD DI BANDAR LAMPUNG**

Rohman¹, Elisa Seftriyana², Ana Mentari³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, FKIP, Universitas Lampung, Bandar Lampung

*Korespondensi : Rohman, rohman.dosen@fkip.unila.ac.id

ABSTRAK

Pendidikan yang efektif memerlukan media pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan interaksi antara guru dan siswa. Di era digital ini, penggunaan media berbasis ICT (Information and Communication Technology) menjadi sangat penting untuk mendukung pembelajaran yang lebih efektif dan efisien. Namun, banyak guru di tingkat sekolah dasar yang belum memanfaatkan media berbasis ICT secara maksimal. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan guru dalam membuat media pembelajaran menggunakan aplikasi PowerPoint. Mitra dalam kegiatan ini adalah guru-guru di SD Negeri 2 Sukabumi, Kota Bandar Lampung. Dalam upaya mencapai tujuan kegiatan ini, digunakan metode sebagai berikut : Ekspositori, Tanyajawab, Pemberian tugas, Diskusi kelompok dan Latihan Praktek. Hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa para peserta, setelah mengikuti pelatihan, dapat lebih memahami dan mengimplementasikan penggunaan PowerPoint sebagai media pembelajaran yang interaktif dan menarik. Pelatihan ini juga berhasil meningkatkan keterampilan guru dalam merancang materi ajar berbasis ICT, yang diharapkan dapat memperbaiki kualitas pembelajaran di sekolah dasar. Pentingnya penguasaan media berbasis ICT dalam pendidikan sangat besar, karena dapat mendukung tercapainya tujuan Kurikulum Merdeka dan meningkatkan kualitas pendidikan di era digital.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, ICT, PowerPoint, Pelatihan Guru, Kurikulum Merdeka, Pendidikan Dasar

ABSTRACT

Effective education requires appropriate learning media to enhance interaction between teachers and students. In this digital era, the use of ICT-based (Information and Communication Technology) media is crucial to support more effective and efficient learning. However, many elementary school teachers have not fully utilized ICT-based media. Therefore, this community service activity aims to improve teachers' skills in creating learning media using PowerPoint. The partners in this activity are the teachers of SD Negeri 2 Sukabumi, Bandar Lampung City. To achieve the objectives of this activity, the following methods were used: Expository, Q&A, Assignment, Group Discussion, and Practical Training. The results of this activity show that participants, after attending the training, were able to better understand and implement PowerPoint as an interactive and engaging learning media. This training also successfully enhanced the teachers' skills in designing ICT-based teaching materials, which is expected to improve the quality of education in elementary schools. The importance of mastering ICT-based media in education is significant as it can support the achievement of the Merdeka Curriculum goals and enhance the quality of education in the digital era.

Keywords: Learning Media, ICT, PowerPoint, Teacher Training, Merdeka Curriculum, Primary Education

PENDAHULUAN

Proses pembelajaran pada hakikatnya adalah proses interaksi dua arah yang melibatkan komunikasi antara guru dengan siswa. Proses komunikasi ini terdiri atas kegiatan penyampaian pesan (materi pembelajaran) antara pengirim (guru) kepada penerima (siswa). Penyampaian pesan membutuhkan penggunaan media yang tepat agar pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Oleh karena itu, media pembelajaran menjadi cukup penting karena tanpa media maka komunikasi tidak akan terjadi dan proses pembelajaran tidak akan berlangsung optimal. Dari banyak pengertian media pembelajaran yang banyak dikemukakan oleh ahli, salah satunya dikemukakan oleh Rossi dan Breidle (dalam Wina Sanjaya, 2013: 163) bahwa

media pembelajaran adalah seluruh alat dan bahan yang dapat dipakai untuk mencapai tujuan pendidikan seperti radio, televisi, buku, koran, majalah, dan sebagainya.

Pentingnya media pembelajaran dalam menunjang proses pembelajaran seringkali terabaikan oleh guru dengan berbagai alasan. Sebagaimana dikemukakan oleh Zainal Muttaqien (2011) bahwa muncul berbagai alasan belum digunakannya media pembelajaran yang tepat oleh guru. Diantaranya terbatasnya waktu untuk mempersiapkannya, sulit mencari media yang tepat, dan juga tidak tersedianya cukup dana. Namun, seiring dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi maka guru dapat memanfaatkan media ICT sebagai media pembelajaran dan penunjang proses pembelajaran yang optimal. Sehingga alasan-alasan yang dikemukakan diatas dapat dicarikan solusinya dengan pemanfaatan media ICT. Dengan layanan perangkat yang beragam dan berbasis IT, guru dan siswa dapat mengaksesnya secara online dan terdapat banyak aplikasi yang menggratiskan pemakainya. Diantaranya adalah penggunaan media ICT sebagai media pembelajaran.

Guru juga dapat memanfaatkan penggunaan media ICT sebagai media alternatif penyampaian pengetahuan dan media pembelajaran berbasis IT untuk mengatasi masalah kurangnya alokasi waktu belajar konvensional di kelas. Salah satunya media Power Point dapat dimanfaatkan untuk membagi materi pembelajaran oleh guru yang dapat diakses kapanpun dan dimanapun oleh siswa. Media ICT juga dapat digunakan sebagai media interaksi dan diskusi antara guru dan siswa. Berbagai penyedia layanan yang ada melalui media pembelajaran berbasis ICT yang populer digunakan adalah Power Point. Menurut Mardi dkk (2007: 69) Microsoft Power Point adalah salah satu program aplikasi dari Microsoft yang dapat digunakan untuk melakukan presentasi, baik untuk melakukan sebuah rapat maupun perencanaan kegiatan lain termasuk digunakan sebagai media pembelajaran di sekolah.

Media yang akan digunakan sebagai media pembelajaran oleh siswa dan guru juga dapat dengan mudah diakses menggunakan bantuan sistem operasi berbasis komputer mengingat saat ini semakin banyaknya pengguna media berbasis ICT. Siswa maupun guru dapat memanfaatkan media berbasis ICT untuk digunakan sebagai media berbasis ICT. Pelatihan membuat media pembelajaran berbasis ICT sangatlah penting dalam menunjang proses pembelajaran baik guru maupun peserta didik, karena menjadikan guru diharapkan memiliki kemampuan untuk melakukan pembelajaran dengan baik, dan kemampuan menyampaikan materi yang baik serta dapat mengatasi permasalahan yang dihadapinya dalam proses pembelajaran. Sehingga guru dituntut memiliki kemampuan membuat dan menggunakan media berbasis ICT sendiri yang efektif. Untuk membentuk kemampuan tersebut, Lembaga Penjamin Mutu Pendidikan (LPMP) Provinsi Lampung telah mulai menyelenggarakan pelatihan dan pembinaan atau sejenisnya bagi guru-guru termasuk guru sekolah dasar. Namun masih banyak guru sekolah dasar yang belum memperoleh pelatihan atau pembinaan tersebut. Oleh karena itu, Universitas Lampung melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat sudah selayaknya bahkan berkewajiban membantu mengatasi permasalahan tersebut. Bantuan yang diberikan berupa kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh dosen yang memiliki kemampuan atau kompetensi dalam pembuatan media pembelajaran berbasis ICT pada jenjang sekolah dasar.

Pengabdian kepada masyarakat ini secara khusus bertujuan:

1. Mengenalkan penggunaan media pembelajaran yang dapat menjadi alternatif bagi para guru dan dapat diimplementasikan dalam proses pembelajaran.
2. Meningkatkan pemahaman guru tentang pembuatan media pembelajaran berbasis ICT dan langkah-langkah dalam membuat bahan ajar media pembelajaran berbasis ICT yang akan digunakan pada jenjang sekolah dasar.

3. Menumbuhkan sikap guru dalam pendampingan bahwa bahan media pembelajaran berbasis ICT penting untuk meningkatkan kompetensi dalam pembelajaran di sekolah dasar.
4. Meningkatkan kemampuan atau keterampilan peserta dalam membuat media pembelajaran berbasis ICT sesuai dengan materi pembelajaran di sekolah dasar.

METODE

Dalam upaya mencapai tujuan kegiatan ini, digunakan metode sebagai berikut: 1) Ekspositori: instruktur ceramah atau presentasi dengan menggunakan media visual, 2) Tanyajawab: dalam ceramah atau presentasi yang disampaikan oleh instruktur kepada peserta disertai tanya jawab antara peserta dan instruktur, 3) Pemberian tugas: instruktur memberikan tugas kepada peserta untuk melaksanakan kegiatan sesuai dengan materi yang telah diberikan. Pemberian tugas dilakukan secara individu dan kelompok, 4) Diskusi kelompok: kegiatan yang dilakukan secara kelompok dalam rangka menyelesaikan tugas yang diberikan oleh instruktur yang hasilnya dipresentasikan dihadapan kelompok lain, 5) Latihan: kegiatan praktek pembuatan media pembelajaran power point interaktif berbasis ICT.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini mengusung judul "Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran PowerPoint Berbasis ICT bagi Guru Sekolah Dasar (SD) di Kota Bandar Lampung." Pelaksanaan kegiatan dilakukan secara tatap muka, dengan lokasi pelatihan bertempat di SD Negeri 2 Sukabumi, Kota Bandar Lampung.

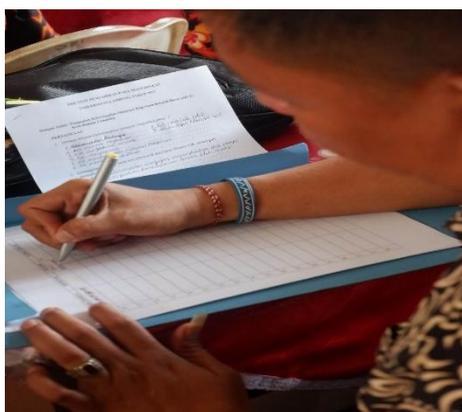
Acara ini diselenggarakan pada hari Rabu, tanggal 11 September 2023. Dalam kegiatan ini, peserta terdiri dari guru-guru sekolah dasar yang diharapkan dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam merancang dan menggunakan media pembelajaran berbasis ICT, khususnya melalui aplikasi Power Point, untuk mendukung proses pembelajaran yang lebih efektif dan kreatif. Berikut merupakan tahapan kegiatan dan proses kegiatan berlangsung;

Registrasi

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema "Penguatan Keterampilan Mengajar bagi Guru Sekolah Dasar (SD) di Kota Bandar Lampung" mendapatkan respons yang baik dari para peserta. Pelatihan ini dihadiri oleh 40 orang, terdiri dari 39 guru dan 1 admin sekolah dari SD Negeri 2 Sukabumi, Kota Bandar Lampung. Jumlah peserta ini menunjukkan minat dan apresiasi yang tinggi dari para guru terhadap kegiatan pelatihan yang bertujuan meningkatkan kompetensi mereka dalam mengajar.

Namun, beberapa guru yang diundang tidak dapat hadir karena terlibat dalam agenda sekolah lain yang tidak dapat ditinggalkan. Meskipun demikian, kehadiran sebagian besar peserta mencerminkan antusiasme mereka terhadap pentingnya pelatihan ini untuk mendukung pembelajaran yang lebih efektif di sekolah dasar.

Gambar 1 menunjukkan suasana registrasi peserta pada pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema "Penguatan Keterampilan Mengajar Bagi Guru Sekolah Dasar (SD) di Kota Bandar Lampung." Proses registrasi berlangsung di SD Negeri 2 Sukabumi, Kota Bandar Lampung, dengan para peserta yang terdiri dari guru-guru sekolah dasar dan admin sekolah secara aktif berpartisipasi. Kegiatan ini menandai dimulainya pelatihan yang diharapkan mampu memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kompetensi para guru.



Gambar 1. Kegiatan Regristasi Pelaksanaan Pengabdian

Pembukaan

Dalam kegiatan pengabdian Penguatan Keterampilan Mengajar Bagi Guru Sekolah Dasar Negeri 2 Sukabumi di Kota Bandar Lampung ini di moderatori oleh mahasiswa program studi PPKn atas nama Dika Yumanda.



Gambar 2. Kegiatan Pengabdian

Kegiatan ini dimoderatori oleh Dika Yumanda, seorang mahasiswa Program Studi PPKn. Sebagai moderator, Dika Yumanda memandu jalannya acara dengan baik, memastikan kelancaran diskusi dan interaksi antara peserta dengan instruktur. Peran aktif mahasiswa ini menunjukkan kolaborasi yang erat antara Universitas Lampung dan sekolah dalam mendukung pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan ini berlangsung di SD Negeri 2 Sukabumi, Kota Bandar Lampung, dengan tujuan memberikan pelatihan pembuatan media pembelajaran berbasis ICT kepada para guru sekolah dasar.

Acara ini dibuka secara resmi oleh Kepala Sekolah SD Negeri 2 Sukabumi di Kota Bandar Lampung Ibu Siti Patmawati, S.Pd., M.Pd.



Gambar 3. Kegiatan Pembukaan

Pembukaan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di SD Negeri 2 Sukabumi, Kota Bandar Lampung. Ibu Siti Patmawati, S.Pd., M.Pd., selaku Kepala Sekolah, memberikan sambutan dan membuka acara secara resmi. Dengan penuh antusias, beliau mengapresiasi kegiatan pelatihan ini sebagai langkah penting untuk meningkatkan keterampilan mengajar bagi guru-guru di sekolah dasar. Beliau juga menyampaikan kondisi guru-guru SD di Kota Bandar Lampung pada umumnya dan Guru-guru di SD Negeri 2 Sukabumi pada khususnya yang menjadi binaannya, yang notabene masih perlu banyak masukan terkait dengan pelatihan, sosialisasi, seminar dll. Hal semacam ini sangat perlu dilakukan apalagi saat ini ada kebijakan dari daerah sekolah dilarang menggunakan anggaran untuk peningkatan kemampuan guru dalam pengembangan kemampuannya di kota Bandar Lampung, apalagi beberapa bulan kedepan semua sekolah akan menghadapi penerapan Kurikulum Merdeka.

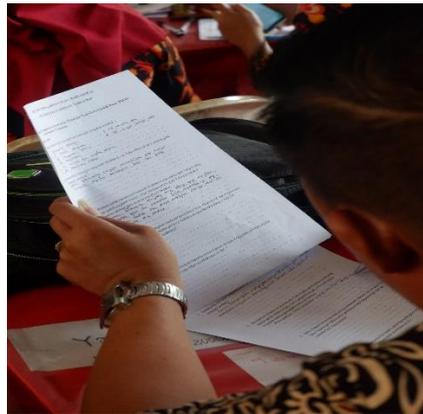
Melihat kondisi tersebut, kesiapan guru, khususnya di SD Negeri 2 Sukabumi, dalam menghadapi Kurikulum Merdeka memang sangat diperlukan. Berdasarkan informasi dari Kepala Sekolah, sebagian besar guru di sekolah ini jarang mengikuti diklat (pelatihan profesional) yang relevan, termasuk diklat yang terkait dengan Kurikulum 2013 maupun Kurikulum Merdeka. Meskipun beberapa guru sudah mendapatkan pelatihan khusus baik dari dinas pendidikan maupun LPMP (Lembaga Penjamin Mutu Pendidikan), masih ada kesenjangan dalam pemahaman dan penerapan kurikulum yang baru ini.

Guru dan Kepala Sekolah beberapa kali telah mengadakan pertemuan untuk membahas persiapan implementasi Kurikulum Merdeka. Namun, meskipun sudah ada upaya tersebut, masih ada tantangan dalam memastikan bahwa semua pihak siap sepenuhnya untuk mengimplementasikan kurikulum ini dengan efektif. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun sudah ada beberapa langkah awal yang dilakukan, kesiapan dan pelatihan yang lebih intensif dan berkelanjutan tetap dibutuhkan agar guru-guru dapat lebih siap dalam menghadapi perubahan yang dibawa oleh Kurikulum Merdeka.

Pelaksanaan Pre Tes

Sebelum kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema "Penguatan Keterampilan Mengajar Bagi Guru Sekolah Dasar Negeri 2 Sukabumi di Kota Bandar Lampung" dimulai, seluruh peserta diberikan beberapa pertanyaan melalui lembar *pre-test*. *Pre-test* ini bertujuan untuk menggali pengetahuan awal peserta mengenai topik yang akan dibahas dalam kegiatan tersebut. Hasil dari *pre-test* ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai tingkat pemahaman peserta sebelum mengikuti pelatihan, serta membantu instruktur untuk menyesuaikan materi agar lebih relevan dengan kebutuhan peserta. *Pre-test* juga berfungsi sebagai alat evaluasi untuk mengukur perubahan pemahaman peserta setelah mengikuti kegiatan pengabdian.

Pre-test ini diberikan kepada semua peserta untuk mengukur pemahaman awal mereka mengenai materi yang akan disampaikan dalam pelatihan. Berdasarkan hasil *pre-test*, dapat diketahui bahwa sebagian besar peserta memiliki pemahaman yang baik tentang topik yang akan dibahas, meskipun beberapa peserta menunjukkan kebutuhan untuk meningkatkan keterampilan atau pengetahuan tertentu terkait dengan penggunaan media berbasis ICT dalam pembelajaran. *Pre-test* ini memberikan gambaran yang berguna bagi instruktur untuk menyesuaikan metode dan materi yang akan diajarkan selama kegiatan pelatihan.



Gambar 4. Kegiatan Pre Tes

Sesi I

Sesi I tepat dimulai pukul 08.30 Wib yaitu berupa pemaparan materi tentang beberapa dasar ketrampilan yang harus dikuasai oleh guru dalam proses pembelajaran serta contoh dalam penerapannya di kelas seperti apa yang dilakukan oleh guru di SD Negeri 2 Sukabumi. Sebelum pemaparan dimulai terlebih dahulu moderator dalam hal ini Riyanti menyampaikan riwayat hidup para narasumber kegiatan. Adapun pembicara pada pelatihan ini adalah Rohman, S.Pd, M.Pd., sebagai ketua tim pengabdian, beranggotakan Bapak Dr. Rizal Perdana, M.Pd., Ibu Anggraeni, S.Pd., M.Pd. dan Bapak Drs. Tasfiri Elka, M.Si. sebagai anggota. Beliau adalah dosen-dosen Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan FKIP Universitas Lampung. Adapun pemaparan materi yang dilakukan secara garis besar adalah delapan ketrampilan mengajar guru diantaranya: Pemanfaatan pemanfaatan Power Point berbasis ICT.



Gambar 5. Kegiatan Pemaparan Materi

Beberapa poin materi yang beliau sampaikan terkait empat ketrampilan mengajar diantaranya tentang pemanfaatan-pemanfaatan Power Point berbasis ICT.



Gambar 6. Materi Sosialisasi Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat

Secara singkat dan jelas beliau menyampaikan perubahan-perubahan mendasar pada kegiatan pembelajaran yang saat ini berubah terutama mengenai paradigma pembelajaran yang terpusat pada guru saat ini pembelajaran harus terpusat pada peserta didiknya. Sehingga yang diharapkan dalam proses pembelajaran akan mencapai harapan dari standar kompetensi lulusan, standar isi, standar proses dan standar penilaian. Khusus untuk perubahan pada standar proses, selanjutnya dibahas secara mendalam sebagaimana menjadi target dari pelatihan ini.

Adapun poin-poin yang dipaparkan dalam kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut.

1. Keterampilan mengajar guru harus disesuaikan dengan paradigma pembelajaran saat ini,
2. Ketersediaan materi yang tepat dan,
3. Penerapan media dalam proses pembelajaran.

Akhir sesi ini berakhir lebih dari waktu yang diberikan yaitu pukul 10.30 Wib. Pemaparan tentang empat keterampilan mengajar diantaranya tentang pemanfaatan pemanfaatan Power Point berbasis ICT untuk meningkatkan kualitas pembelajaran membutuhkan waktu yang lebih karena narasumber langsung memberikan contoh konkrit keterampilan tersebut dalam pembelajaran.

Akhirnya sesi ini ditutup dengan beberapa pertanyaan yang diberikan peserta kepada pemateri:



Gambar 7. Kegiatan Tanyajawab Sesi I

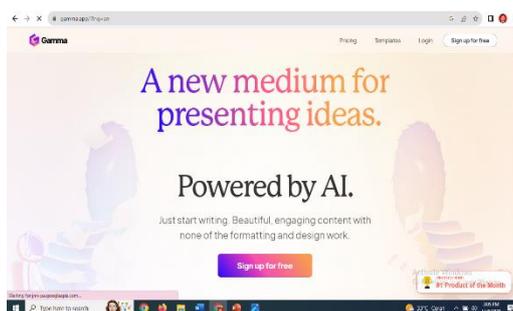
Pertanyaan yang bapak yahya tanyakan kepada pemateri mengenai kesiapan sekolah dalam hal ini mengenai penerapan empat keterampilan mengajar yang pemateri pertama sampaikan dengan dukungan fasilitas belajar anak, apakah masih memungkinkan terlaksananya kegiatan pembelajaran yang efektif seperti yang diharapkan manakala semua dukungan yang diharapkan kurang terpenuhi.

Sesi II

Sesi II tepat dimulai pukul 10.40 Wib yaitu berupa pemaparan materi tentang empat dasar keterampilan mengajar yang harus dikuasai oleh guru dalam proses pembelajaran serta contoh dalam penerapannya di kelas seperti apa yang dilakukan oleh guru di SD Negeri 2 Sukabumi. Sebelum pemaparan dimulai terlebih dahulu moderator dalam hal ini Riyanti menyampaikan riwayat hidup narasumber kegiatan. Adapun pembicara pada pelatihan ini adalah Angraini, S.Pd, M.Pd., Beliau adalah dosen-dosen Pendidikan Fisika FKIP Universitas Lampung. Adapun pemaparan materi yang dilakukan secara garis besar adalah Power Point menggunakan aplikasi Gemma.



Gambar 8. Kegiatan Pemaparan Materi



Gambar 9. Pemanfaatan AI untuk Pembuatan Materi Pembelajaran Power Point

Beberapa poin materi yang beliau sampaikan terkait aplikasi pembuat power point menggunakan aplikasi Gemma. Secara padat dan jelas beliau menyampaikan ketrampilan dasar ini yang harus dikuasai dengan baik oleh semua tenaga pengajar, mendasar pada kegiatan pembelajaran yang saat ini berubah terutama mengenai paradigma pembelajaran yang terpusat pada guru saat ini pembelajaran harus terpusat pada peserta didiknya. Sehingga yang diharapkan dalam proses pembelajaran akan mencapai harapan dari standar kompetensi lulusan, standar isi, standar proses dan standar penilaian. Khusus untuk perubahan pada standar proses, selanjutnya dibahas secara mendalam sebagaimana menjadi target dari pelatihan ini.

Adapun poin-poin yang dipaparkan dalam kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut.

1. Ketrampilan mengajar guru harus disesuaikan dengan paradigma pembelajaran saat ini,
2. Ketersediaan materi yang tepat dan,
3. Penerapan media dalam proses pembelajaran.

Dan akhirnya sesi ini berakhir lebih dari waktu yang diberikan yaitu pukul 12.00 Wib. Pemaparan tentang empat ketrampilan mengajar diantaranya tentang pembuatan power point menggunakan aplikasi Gemma membutuhkan waktu yang lebih karena narasumber langsung memberikan contoh konkrit ketrampilan tersebut dalam pembelajaran. Akhirnya sesi ini ditutup dengan beberapa pertanyaan yang diberikan peserta kepada pemateri:



Gambar 10. Kegiatan Tanyajawab Sesi II

Pertanyaan kedua dari Ibu Surtiasih, S.Pd., seorang guru kelas 1 di Sekolah Dasar Negeri 2 Sukabumi, Kota Bandar Lampung, yang beliau ajukan kepada pemateri berkaitan dengan penerapan empat keterampilan mengajar yang telah disampaikan oleh pemateri kedua. Ibu Surtiasih menanyakan apakah dalam pelaksanaan pembelajaran yang saat ini terpusat pada siswa, keterampilan-keterampilan tersebut harus tetap dioptimalkan dalam proses pembelajaran. Pertanyaan ini menunjukkan keingintahuan dan perhatian Ibu Surtiasih terhadap pentingnya penerapan keterampilan mengajar yang efektif meskipun pembelajaran berfokus pada siswa. Dengan pendekatan Kurikulum Merdeka yang lebih menekankan pada pembelajaran yang berpusat pada siswa, guru diharapkan mampu mengoptimalkan keterampilan mengajarnya untuk mendukung proses pembelajaran yang lebih aktif dan interaktif.

Pertanyaan berikutnya yang beliau ajukan berkaitan dengan kebijakan pemerintah terkait penerapan Kurikulum Merdeka, di mana guru-guru diharapkan memperoleh kemudahan dalam pelaksanaannya. Namun, Ibu Surtiasih mengungkapkan bahwa sosialisasi mengenai kebijakan tersebut di sekolah masih belum dilakukan secara maksimal. Hal ini mencerminkan kekhawatiran bahwa kurangnya pemahaman tentang implementasi kebijakan tersebut dapat menghambat keberhasilan Kurikulum Merdeka di tingkat sekolah, terutama jika sosialisasi dan pelatihan belum mencakup seluruh guru dengan baik.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan keterampilan mengajar guru-guru di SD Negeri 2 Sukabumi, khususnya dalam memanfaatkan media pembelajaran berbasis ICT untuk mendukung pelaksanaan Kurikulum Merdeka. Meskipun tantangan terkait sosialisasi dan implementasi kurikulum masih ada, melalui pelatihan ini, guru-guru diharapkan dapat lebih siap dalam mengoptimalkan keterampilan mengajar mereka dan mengadopsi pendekatan yang lebih sesuai dengan perkembangan pendidikan saat ini. Dengan dukungan yang terus-menerus, baik dari pihak sekolah, pemerintah, maupun lembaga pendidikan, diharapkan kualitas pendidikan di tingkat dasar dapat terus meningkat dan mencetak generasi yang cerdas dan siap menghadapi tantangan masa depan.

SIMPULAN

Pelatihan pembuatan media pembelajaran berbasis ICT, khususnya menggunakan aplikasi PowerPoint, yang dilaksanakan di SD Negeri 2 Sukabumi, Kota Bandar Lampung, berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan guru dalam merancang media pembelajaran yang efektif. Peserta menunjukkan minat yang tinggi terhadap kegiatan ini, yang tercermin dari kehadiran mereka meskipun ada beberapa yang tidak dapat hadir. Melalui pelatihan ini, guru-guru memperoleh wawasan baru tentang cara memanfaatkan ICT dalam pembelajaran, serta keterampilan praktis dalam pembuatan media pembelajaran berbasis PowerPoint yang dapat digunakan untuk mendukung implementasi Kurikulum Merdeka. Hasil pre-test menunjukkan bahwa mayoritas peserta telah memiliki pemahaman dasar mengenai penggunaan ICT, meskipun beberapa peserta membutuhkan peningkatan keterampilan. Dengan adanya pelatihan ini, diharapkan guru-guru di Kota Bandar Lampung dapat lebih siap menghadapi tantangan pendidikan yang berbasis teknologi dan mampu mengoptimalkan penggunaan media berbasis ICT dalam proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

Arsyad Azhar, 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
Asnawir dan Basyiruddin Usman. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta Selatan: Ciputat Pers.

- Azhar Arsyad. 2007. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Daryanto. 2011. *Media Pembelajaran*. Bandung: PT Sarana Tutorial Nurani Sejahtera.
- Daryanto. 2013. *Media Pembelajaran*. Cet. III; Yogyakarta: Gava Media.
- Dimiyati dan mudjiono. 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Gween Solomon, lynne Scrum. 2011. *Web 2.0 Panduan bagi para pendidik*. Jakarta: PT indekx.
- Hujair AH. Sanaky. 2009. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Safiria Insania Press.
- Muhson, Ali. (2010). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi, *Jurnal Akuntansi Indonesia* Vol VIII No. 2. DOI: <https://doi.org/10.21831/jpai.v8i2.949>
- Wina Sanjaya. 2013. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta:Kencana Prenada Media Group.
- Rahim, Muhammad Yusuf. (2011). Pemanfaatan ICT Sebagai Media Pembelajaran Dan Informasi Pada UIN Alauddin Makasar. *Jurnal Sulesana, Jurnal Wawasan Keislaman Volume 6 Nomor 2*. DOI: <https://doi.org/10.24252/.v6i2.1408>
- Sudjana Nana, 1995. *Cara Belajar Siswa Aktif Dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru.
- Sudjana Nana, 2002. *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Yazdi, Mohammad, (2012). E- Learning Sebagai Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Teknologi Informasi. *Jurnal Ilmiah Foristek*. Vol 2 No. 1, (2012). <https://foristek.fatek.untad.ac.id/index.php/foristek/article/view/95>